

EKSISTENSI REMAJA MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID DI DESA SUAK RIBEE KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

¹Asnidar, ²Reni Kumalasari

¹KUA Johan Pahlawan ²STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

¹asnidarmbo123@gmail.com, ²renikumalasari@staindirundeng.ac.id

Abstract:

Mosque youth play a role in the spread of culture and development Islamic activities, through mosque youth we can gradually instill values Islam, looking at the current situation, of course the role of mosque youth is very much needed prosper the mosque. The method used in collecting data using descriptive-qualitative methods. The aim of this research is: To find out how the Al-Istiqamah Mosque Youth program works improving the quality of Religious Understanding at the Al-Istiqamah Mosque in Suak Ribee Village Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. As for The research results obtained, in practice, so far are from the author's observations The program carried out by Al-Jstiqamah Mosque Youth is very good and continues to this day, such as the ta'lim assembly commemorating Islamic holidays, Almost all members of the Mosque Youth are active in carrying out the program.

Keywords: *existence, mosque youth, prosperity, mosque*

Abstrak:

Remaja Masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya dan cara meningkatkan kegiatan Islam, melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam, Melihat keadaan sekarang tentu peranan remaja masjid sangat dibutuhkan untuk memakmurkan masjid. Adapun metode yang ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu metode deskriptif-kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui program kerja Remaja Masjid Al-Istiqamah dalam meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan di Masjid Al-Istiqamah Desa Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Adapun hasil penelitian yang diperoleh, Dalam prakteknya, Sejauh ini dari observasi penulis terhadap program yang dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Jstiqamah sudah sangat bagus dan berjalan hingga saat ini, seperti majelis ta'lim peringatan-peringatan hari besar Islam, hampir semuanya anggota Remaja Masjid aktif dalam menjalankan program tersebut.

Kata Kunci: *eksistensi, remaja masjid, memakmurkan, masjid*

Pendahuluan

Masjid adalah tempat untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT yang sangat penting bagi umat Islam, karena memiliki sejarah yang tak terpisahkan dan hubungan yang erat dengan umat Islam. Keterkaitan antara masjid dan umat Islam sering diibaratkan dengan hubungan antara air dan ikan; seperti ikan yang tidak dapat bertahan hidup tanpa air, demikian pula umat Islam memandang masjid sebagai ruh dan urat nadi kehidupan mereka (Ayyub, 1996).

Masjid memiliki posisi yang sangat penting dalam agama Islam. Saat Rasulullah SAW hijrah dari Mekah ke Madinah, bangunan pertama yang dibangun beliau adalah masjid, baik saat beliau tiba di Quba maupun setelah tiba di Madinah. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah dan aktivitas umat Islam, tetapi juga memerlukan kerjasama serta partisipasi aktif masyarakat dalam pemeliharaan, pengelolaan, dan pengembangan fasilitas serta aktivitas di dalamnya.

Untuk memajukan masjid, penting memiliki pengelolaan yang baik. Artinya, masjid memerlukan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan, termasuk pelaksanaan shalat berjamaah. Untuk mewujudkan hal ini secara konkret, diperlukan pembentukan kepengurusan remaja masjid. Remaja masjid adalah sebuah organisasi di dalam masjid yang terdiri dari para remaja Muslim yang berperan dalam memakmurkan, menghidupkan, dan mengembangkan aktivitas-aktivitas di masjid. Melalui peran remaja masjid, masjid dapat dijaga dan dipelihara sesuai dengan harapan. Memakmurkan masjid tidak hanya merupakan bentuk dakwah dengan perbuatan (*dakwah bil hal*), yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rohani dan jasmani umat (Yusuf, 2011), tetapi juga merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah yang paling utama, yaitu *taqarrub*.

Peran remaja masjid sangat krusial karena mereka berfokus pada pengembangan Islam serta strategi untuk meningkatkan kehidupan sosial keagamaan. Mereka memainkan peran penting dalam mengedepankan budaya dan meningkatkan aktivitas keislaman. Melalui kehadiran mereka, nilai-nilai Islam dapat ditanamkan secara bertahap dalam masyarakat.

Dalam membantu masyarakat menyadari hal ini, setiap organisasi remaja masjid memiliki pendekatan yang unik. Beberapa mengadakan pengajian rutin dan berbagai kegiatan keagamaan seperti festival anak sholeh dan majelis ta'lim. Remaja masjid di Desa Suak Ribee pun mengembangkan pendekatan khas mereka sendiri untuk mencapai tujuan ini dan

meminimalisir tantangan yang ada.

Masjid Al-Istiqamah yang terletak di Desa Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan memiliki remaja masjid yang dapat dikatakan lebih aktif, yang selalu bekerjasama dengan pengurus-pengurus masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Mengingat pentingnya peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap eksistensi Remaja Masjid Al-Istiqamah.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan fokus pada studi lapangan (*field research*). Data dalam penelitian ini diungkapkan secara deskriptif, terdiri dari data tertulis yang mencakup kata-kata yang disampaikan secara lisan dan objek yang diamati. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan utama dalam penelitian ini adalah pengurus remaja masjid dan pihak terkait yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini.

Hasil Penelitian

Remaja Masjid Masjid Al-Istiqamah Desa Suak Ribee adalah organisasi remaja masjid yang memiliki keterikatan dengan masjid, karena itu perlu menghadirkan program kerja yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan keremajaan dan kemasjidan. Program kerja Remaja Masjid Al-Istiqamah dalam meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan masyarakat sekitar ialah: mengadakan kegiatan pengajian mingguan rutin seperti majelis taklim, peringatan hari-hari besar islam, festival anak shaleh, persiapan menghadapi bulan ramadhan.

Pembahasan

A. Remaja Masjid

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, remaja adalah usia yang sudah mencapai kedewasaan, yaitu usia yang layak untuk menikah. Menurut Singgih D. Gunarsa dan Y. Singgih D. Gunarsa (2000), remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja ditandai dengan perubahan fisik, biologis, dan psikis yang mengarah pada kematangan jasmani, pikiran, seksual, dan emosional.

Masjid berasal dari bahasa Arab, kata dasarnya berasal dari akar kata “sujud” dengan

bentuk kata kerja “*sajada*” yang berarti sudah sujud. Masjid diartikan sebagai tempat sujud atau tempat untuk melakukan shalat dalam agama Islam. Fungsinya mencakup pemeliharaan kemaslahatan umat Muslim dengan menyediakan tempat untuk shalat berjamaah dan kebutuhan lainnya. Keberadaan masjid memberikan manfaat bagi jamaahnya dan masyarakat sekitarnya. Pengelolaan masjid yang baik diperlukan untuk mengembangkan insan-insan Muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera (Sukoharja dkk., 2002). Di masjid, umat Muslim dapat menghilangkan perasaan dengki, ketamakan, keinginan untuk berbuat jahat, dan kerusakan. Saat memasuki masjid dengan hati yang terbuka untuk keimanan, mereka berdiri bersama dalam satu barisan tanpa membedakan status sosial atau ekonomi, sehingga tercipta kesatuan dan kebersamaan di antara mereka.

Remaja Masjid merupakan organisasi atau wadah perkumpulan remaja Muslim yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan mereka (Siswanto, 2005). Mereka terlibat dalam aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid serta masyarakat sekitarnya (Masganti, 2001). Anggota Remaja Masjid umumnya adalah remaja berusia 15-21 tahun yang belum menikah, sedangkan untuk kategori pemuda mencakup usia 15-35 tahun (Yani, 2007). Dari definisi-definisi ini, dapat disimpulkan bahwa Remaja Masjid adalah kelompok remaja yang aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di sekitar masjid.

Remaja masjid saat ini telah membentuk sebuah komunitas tersendiri di dalam masjid. Mereka berperan sebagai kader yang berusaha melindungi sesama remaja agar tidak terjerumus dalam perilaku negatif yang mengganggu masyarakat luas. Kegiatan mereka bermanfaat tidak hanya bagi anggota kelompok mereka sendiri, tetapi juga untuk remaja secara umum dan masyarakat secara luas. Dalam pandangan masyarakat, remaja masjid memiliki identitas yang khas yang membedakan mereka dari remaja pada umumnya.

Remaja masjid memegang peran penting dalam pengembangan kepemimpinan di lingkungan masjid terhadap generasi muda. Mereka merupakan forum kolaborasi antara dua atau lebih remaja Muslim yang terhubung dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, masjid berperan sentral dalam pengembangan dan pemberdayaan, khususnya dalam mengembangkan dakwah yang ditujukan kepada pemuda dan remaja. Berikut adalah peran-peran penting yang dimainkan oleh remaja masjid (Siswanto, 2005):

1. Memakmurkan Masjid.
2. Melakukan kaderisasi umat

3. Melakukan pembinaan remaja masjid
4. Mendukung kegiatan ta'mir masjid
5. Melakukan kegiatan pendidikan dan pengembangan potensi

Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa peran para remaja sangat vital dalam struktur kehidupan manusia secara luas dan khususnya dalam masyarakat Muslim. Remaja yang mempraktikkan adab-adab Islam dengan baik menjadi ujung tombak dalam menyebarkan nilai-nilai dan ajaran Islam, serta berperan sebagai pemimpin yang membawa kebaikan dunia dan akhirat bagi umat. Mereka diberkati oleh Allah SWT dengan kekuatan fisik dan kecerdasan intelektual yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut dengan baik.

Peran remaja memiliki signifikansi yang besar dalam kehidupan manusia secara keseluruhan, terutama dalam konteks masyarakat Muslim. Remaja yang berakhlak baik dan terdidik dalam adab-adab Islam menjadi agen utama dalam menyebarkan dan mengajarkan kebaikan Islam, serta memimpin umat menuju kebaikan di dunia dan akhirat.

Bagi masjid, keberadaan organisasi remaja masjid sangat penting untuk mendukung kemakmuran masjid yang diharapkan. Meskipun kegiatan masjid dapat tetap berjalan tanpa keterlibatan remaja, namun untuk jangka panjang, tidak ada jaminan bahwa kondisi tersebut akan berlanjut atau bahkan meningkat. Kondisi remaja saat ini menjadi salah satu indikator penting bagi masa depan masjid dalam periode sepuluh, dua puluh, atau tiga puluh tahun ke depan.

Tampaknya hal ini masih belum dipahami dengan baik oleh sebagian pemimpin masjid. Tidak jarang terjadi bahwa pembentukan organisasi remaja masjid kurang melibatkan remaja secara aktif dan luas. Pada praktiknya, organisasi ini seringkali hanya dipandang sebagai "pelengkap penderitaan" yang bisa dimobilisasi atau digunakan oleh kalangan tua untuk mendukung berbagai kegiatan masjid, seperti penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan kegiatan kerja bakti di masjid.

B. Memakmurkan Masjid

Memakmurkan masjid memiliki akar kata dalam Bahasa Arab, yakni "imratul masjid" yang berarti tempat yang bisa digunakan untuk memperbaiki, membangun, dan merawat. Menurut Iskandar A. Ahmad, kata 'memakmurkan' berasal dari "'amara-ya'muru-amron" dalam Bahasa Arab yang berarti mendiami (Iskandar, 2019).

Memakmurkan masjid tidak hanya berarti menjadikannya tempat untuk melaksanakan salat lima waktu, Salat Jumat, atau salat hari raya. Lebih dari itu, memakmurkan masjid berarti menjadikannya pusat berkumpul bagi umat Muslim, sehingga tercipta persatuan dan kesatuan yang kuat di antara mereka (Al-Faruq, 2010).

Secara umum, memakmurkan masjid mencakup dua aspek, yaitu fisik dan non-fisik. Secara fisik, ini mencakup pembangunan, perbaikan, pemeliharaan, kebersihan, dan pelayanan untuk masjid. Sedangkan secara non-fisik, memakmurkan masjid melibatkan pelaksanaan berbagai kegiatan di dalamnya seperti shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, berzikir, dan melakukan itikaf.

Memakmurkan masjid juga bisa dengan melakukan berbagai macam aktivitas yang bersifat ibadah, baik yang di lakukan secara lahiriyah maupun maknawiyah (Taufik, 2011). Berikut ini contoh kegiatan-kegiatan yang termasuk juga dalam bentuk memakmurkan masjid adalah antara lain sebagai berikut:

1. Mengadakan masjid ta'lim
2. Mengadakan Taman Pendidikan Al-Quran
3. Membentuk remaja masjid
4. Tersedianya perpustakaan masjid
5. Tersedianya koperasi masjid
6. Tersedianya poliklinik
7. Tersedianya pelayanan konsultasi

C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Suak Ribee adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, merupakan sebuah desa yang terletak di pinggir laut di Kecamatan tersebut, dan juga salah satu desa yang sangat parah terkena imbas dari tsunami pada tahun 2004 yang lalu, dan bahkan hampir tiada sisa dari perumahan rumah warga, karena imbas dari bencana tsunami yang lalu, namun lambat laun kini desa tersebut kini sudah kembali seperti semula baik dari segi pembagunan perumahan yang kian hari semakin meningkat, dan juga perputaran ekonomi warga UMKM dari masyarakat yang menjual barang-barang keperluan dari masyarakat suak ribee sendiri.

Masjid AI-Istiqamah telah mengalami beberapa kali perombakan dari segi pembagunan, sebelumnya masjid ini telah di hantam oleh gelombang tsunami pahun 2004

yang lalu, masjid ini tidak banyak mengalami kerusakan meskipun berada dipinggiran pantai Suak Ribee, hingga saat ini masjid tersebut masih terus berbenah dari segi pembangunan, dan pelayanan terhadap jama'ah masjid, dengan harapan jama'ah masjid merasa aman, nyaman dan tentram saat melaksanakan ibadah di masjid tersebut.

Salah satu bentuk memakmurkan masjid yang dilakukan oleh pengelola masjid al-istiqamah adalah dengan membentuk remaja masjid. Remaja masjid al-istiqamah dibentuk pada tahun 2015 atas inisiatif pemerintah desa, pengurus masjid dan masyarakat desa yang bertitikad untuk melibatkan remaja dalam pengembangan masjid. Saat ini, remaja masjid al-istiqamah telah memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota.

Kehadiran remaja masjid di Desa Suak Ribe diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam menghadapi masalah kenakalan remaja atau penurunan nilai moral. Remaja yang aktif dalam kegiatan masjid maupun di sekitarnya secara tidak langsung turut menyemarakkan suasana masjid dan membantu dalam berbagai kegiatan terkait masjid. Dengan demikian, perilaku sosial remaja juga dapat terpengaruh positif karena mereka terlibat dalam kegiatan yang melibatkan interaksi sosial dengan orang lain, sehingga dapat membangkitkan jiwa sosial mereka.

D. Program Remaja Masjid al-Istiqamah

Remaja Masjid Al-Istiqamah Desa Suak Ribee adalah sebuah organisasi remaja masjid yang erat terkait dengan masjid tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menyusun program kerja yang fokus pada kegiatan remaja dan masjid. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan anggota remaja masjid dalam meningkatkan pemahaman agama, meningkatkan kemakmuran masjid khususnya dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah, serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu, diharapkan program-program ini mampu meningkatkan iman, pengetahuan keagamaan, dan keterampilan remaja Muslim di lingkungan masjid Al-Istiqamah Desa Suak Ribee.

Dalam konteks saat ini, banyak orang mengabaikan shalat berjamaah di masjid dengan alasan yang beragam, padahal shalat berjamaah sangat dianjurkan bagi semua muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Hadis mengajarkan bahwa pahala bagi muslim yang melaksanakan shalat berjamaah di masjid akan dilipatgandakan hingga 25/27 derajat. Menghadapi realitas ini, setiap organisasi masjid, terutama Remaja Masjid Al-Istiqamah,

memiliki upaya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat dengan mengembangkan program-program yang mendorong kesadaran akan pentingnya terhubung dengan masjid dalam mematuhi perintah Allah SWT.

Adapun program kegiatan remaja masjid al-Istiqamah adalah:

1. Pengajian rutin majlis ta'lim

Program ini adalah hasil kerjasama antara BKM Masjid dan remaja masjid untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Kehadiran pengajian rutin majelis taklim diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masjid, terutama bagi masyarakat dan pengurusnya. Kegiatan pengajian rutin ini diyakini mampu meningkatkan kualitas shalat berjamaah. Sejak diadakannya pengajian ini, masyarakat tanpa disadari mulai merasa terikat dengan masjid. Mereka datang untuk beribadah dan mengikuti pengajian tersebut secara sukarela, tanpa perlu dipanggil atau diundang.

Dalam melaksanakan program meningkatkan pemahaman keagamaan terhadap masyarakat desa Suak Ribee ini, Remaja Masjid banyak berkoordinasi ataupun bekerja sama dengan BKM Masjid Al-Istiqamah demi menyukseskan kegiatan tersebut. Program tersebut masih berjalan hingga pada saat ini yang dilakukan tiga kali dalam seminggu. Antusias masyarakat dalam mengikuti program ini cukup besar, ini bisa dilihat pada saat malam ada pengajian Majelis Ta'lim banyak masyarakat yang hadir ke Masjid untuk salat berjama'ah serta mengikuti pengajian yang di sampaikan oleh Teungku pengisi pengajian baik para kaum bapak dan ibu, serta juga banya para pemuda Desa Suak Ribee yang hadir pada saat pengajian tersebut, dan ini berbanding terbalik jika pada saat atau malam tidak ada pengajian masyarakat yang datang ke Masjid sedikit berkurang.

2. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam (PHBI) yang diisi dengan dakwah Islamiyah merupakan upaya untuk meningkatkan semangat keagamaan masyarakat serta memperluas dakwah di Desa Suak Ribee. PHBI biasanya meliputi perayaan seperti Maulid Nabi Muhammad saw., Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriyah, dan lain-lain.

Remaja masjid, pengurus, dan tokoh agama bekerja sama dengan masyarakat umum dalam memperingati hari-hari besar Islam ini. Kegiatan ini merupakan upaya yang tepat dan signifikan dalam upaya menyebarkan Islam serta memberikan pembinaan kepada jamaah dan umat. Biasanya, jumlah jamaah yang hadir pada acara ini lebih

banyak dibandingkan dengan pengajian rutin yang dilaksanakan tiga kali seminggu atau kegiatan majelis ta'lim.

Dalam hal ini para remaja masjid sangat berkontribusi dalam menyukseskan acara tersebut, dari terlaksananya kegiatan, hingga menghadirkan makanan untuk para masyarakat yang nantinya akan di makan bersama-sama, Remaja Masjid yang sebelumnya telah diberitahukan oleh ketua remaja masjid yang pada malam hari akan diadakan kegiatan, maka segenap remaja masjid telah berkumpul, dan meyiapkan berbagai macam keperluan, BKM Masjid pun dalam hal ini sepenuhnya mempercayai kepada remaja masjid, dari berjalannya acara hingga akhir acara.

3. Festival Anak Sholeh

Salah satu program yang dilaksanakan oleh para Remaja Masjid Al-Istiqamah adalah mengadakan perlombaan yang bertajuk Festival anak sholeh, Salah satu program yang dilaksanakan oleh para Remaja Masjid Al-Istiqamah adalah mengadakan perlombaan yang diadakan di dalam bulan Ramadhan dengan melakukan perlombaan tersebut tentu sangat membantu menambah ilmu pengetahuan anak-anak serta melatih mental mereka dalam mengikuti perlombaan demi meraih prestasi yang gemilang, tentunya menjadi perhatian bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya khususnya pada anak-anak yang ada di Desa Suak Ribee.

Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada bulan Ramadhan serta minat anak-anak Suak Ribee sangat antusias dalam mengikuti perlombaan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua remaja masjid, bahwa mereka setiap Bulan Ramadhan selalu rutin melaksanakan perlombaan atau festival anak shaleh di samping mengisi waktu kosong di dalam bulan Ramadhan maka remaja masjid berinisiatif melaksanakan kegiatan tersebut, dimana anak-anak Desa Suak Ribee sangat antusias mengikutinya dalam acara ini tampak orang tua juga ikut mendampingi putra putri mereka yang mengikuti lomba hingga masyarakat tua dan muda pun ikut menonton atau menyaksikan berjalannya kegiatan tersebut.

Terlebih lagi puncak kegiatan ini yaitu tepat pada malam 17 Ramadhan, atau yang di kenal dengan malam *Nuzulul Qur'an* pada malam ini merupakan malam pembagian hadiah bagi anak-anak yang dinyatakan juara pada saat perlombaan, dalam hal ini remaja masjid juga memberikan hadiah bagi anak-anak yang tidak mendapat juara, hadiahnyapun bermacam-macam, ada yang diberikan buku, dan lain

sebagainya, guna untuk meningkatkan motivasi anak-anak untuk terus mengasah kemampuan nya masing-masing untuk tampil di kancah yang lebih bergengsi.

Kegiatan ini mumi dilakukan oleh remaja masjid atas persetujuan *Keuchik* Desa Suak Ribee dan juga BKM Masjid Al-Istiqamah dengan maksud dan tujuan adalah untuk mencari bakat atau talenta yang selama ini terpendam dari anak-anak. Namun kekurangan dari kegiatan ini adalah, setelah selesai kegiatan tersebut tidak ada penunjang pengasahan bakat yang lebih bagi anak-anak yang mendapat juara untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, selesai acara maka selesai pula semua rangkaian kegiatan.

Diharapkan kegiatan ini dapat membentengi anak-anak dalam hal yang positif, terlebih dilakukan di dalam bulan Ramadhan, serta mengingat akan pengaruh dari gadget pada masa ini terus bergejolak di kalangan anak-anak sehingga lalai dengan melakukan hal-hal yang positif dikarenakan sibuk dengan gadget untuk bermain game, dengan begitu diharapkan dengan adanya kegiatan ini merupakan salah satu langkah untuk menuju yang lebih baik bagi anak-anak serta dapat melakukan hal-hal yang positif kedepannya.

4. Persiapan Menghadapi Bulan Ramadhan

Persiapan yang dilakukan oleh remaja masjid termasuk melakukan gotong royong di Masjid Al-Istiqamah untuk menjaga kebersihannya. Keindahan masjid merupakan faktor yang dapat menarik minat masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di sana. Selain keindahan, kebersihan juga sangat penting karena masyarakat merasa nyaman dan tertarik untuk beribadah di masjid yang bersih. Keterlibatan dalam ibadah di Masjid Al-Istiqamah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keagamaan mereka.

Persiapan lain yang dilakukan adalah membentuk panitia remaja masjid untuk mempersiapkan menu berbuka puasa bersama yang dilakukan dari awal bulan Ramadhan hingga akhir bulan Ramadhan, dalam hal ini remaja masjid meberikan kupon kepada masyarakat secara bergiliran untuk mengatarkan takjil atau makanan untuk berbuka puasa di Masjid Al-Istiqamah, dan ini merupakan suatu hal yang positif yang dilakukan oleh Remaja Masjid Desa Suak Ribee guna melayani atau mempersiapkan menu berbuka untuk masyarakat yang berbuka puasa di masjid.

Kesimpulan

Melihat eksistensi remaja masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Istiqamah Desa Suak Ribee ditemukan bahwa masjid bukan hanya menjadi tempat shalat, silaturahmi antar umat, tempat rapat desa, tempat peristirahatan musafir dan lainnya, tapi juga melalui program kerja remaja masjid di era millennial sekarang ini, masjid lebih terfokus pada kegiatan keagamaan yang bersifat murni, seperti kajian keagamaan, mamperingati hari besar Islam, fertival keislaman menjadi sebuah warna baru bagi masjid. Hal ini tentunya adalah upaya yang dilakukan untuk memakmurkan rumah Allah di era millennial sekarang ini.

Daftar Pustaka

- Al-Faruq, Asadulullah. (2011). *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah.
- Ayub, M. (1996). *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani.
- Gazalba, Sidi. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: PustakaAntara, 1982.
- Gunarsa, Singgih. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Iskandar, Ali. (2019). *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah*. Sukabumi: Jejak.
- Masganti. (2011). *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing.
- Siswanto. (2005). *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,
- Sukoharjo Dkk. (2002). *Strategi Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Tarbiaytuna.
- Yani, Ahmad. (2007). *Pembinaan Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Intermedia.
- Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Taufik, M. Tata. (2010). *Pedoman Pemberdayaan Masjid Dilengkapi Petunjuk Arah Kiblat*. Jakarta: Alika.